

# AKUPRESUR DAN TEMULAWAK (CURCUMA XANTHORRIZA ROXB) TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN BALITA

Oleh:

Mar'ati Amalia Rizqiyah

Dosen Pembimbing :

Evi Rinata, S.ST.,M.Keb

Progam Studi Kebidanan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

- Anak usia balita disebut masa emas (golden age) atau keemasan karena proses perkembangan dan pertumbuhan anak usia balita sangat menentukan keberhasilan pada periode berikutnya.
- Menilai tahap tumbuh menjadi penentu keberhasilan di periode selanjutnya. Cara menilai pertumbuhan anak dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk pengukuran antropometri
- Salah satu point yang dinilai adalah berat badan yang dapat dilakukan pada semua kelompok usia serta memberikan gambaran massa tubuh terlebih ketika terjadi perubahan yang mendadak seperti jika anak terserang infeksi, dan sebagainya

# Pendahuluan

- Point yang dinilai diantaranya berat badan berdasarkan umur (BW/U), tinggi badan berdasarkan umur (PB/ U), dan berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/PB) atau (BB/TB) dan Indeks Massa Tubuh berdasarkan umur (IMT/U)
- pemenuhan nutrisi juga diperlukan untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan balita dengan diberikan asupan gizi yang tepat dan sesuai
- Gizi yang baik sangat penting selama masa balita dimana dapat mempengaruhi masa pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan. Kebutuhan gizi balita berkembang dan berubah di setiap tahap perkembangannya menjadikan mereka masuk dalam kategori rentan terhadap penyakit akibat kekurangan gizi

# Pendahuluan

- Gizi kurang pada balita dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan balita, termasuk terganggu secara fisiologis serta metabolisme tubuh dan mengakibatkan penurunan terhadap kemampuan berfikir, sumber daya manusia dan produktivitas kerja serta kualitas anak bangsa. Kekurangan gizi yang terjadi berkepanjangan dapat menyebabkan malnutriisi dan gangguan gizi seperti stunting pada anak dan resiko terbesar adalah kematian.
- Gizi kurang yang berkelanjutan dapat mengakibatkan kondisi gizi buruk mempengaruhi ukuran tubuh dewasa, kemampuan intelektual, produktivitas ekonomi, kesehatan reproduksi, penyakit metabolik dan kardiovaskular.

# Pendahuluan

- Menurut laporan WHO tahun 2020, sekitar 144 juta balita mengalami pertumbuhan terhambat, 47 juta anak kurus dan 14,3 juta anak sangat kurus, sementara 38,3 juta anak mengalami obesitas
- Salah satu cara monitoring pertumbuhan balita terhadap status gizi adalah pengukuran antropometri yang didalamnya termasuk pengukuran berat badan.
- Berbagai macam upaya pemerintah dalam pencegahan dan penanggulangan masalah gizi pada balita diantaranya, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), perawatan gizi buruk, maupun intervensi tidak langsung seperti pendidikan gizi kepada masyarakat, peningkatan kapasitas petugas gizi, pembentukan kelompok-kelompok pendukung ASI dan sebagainya.

# Pendahuluan

- Menurut survei SSGI tahun 2022 anak usia dibawah lima tahun dengan gizi kurang/ Underweight sebesar 17,1%, Stunting sebesar 21,6% dan kurus/ Wasting sebesar 7,7%. Terjadi kenaikan pada balita yang mengalami underweight dan wasting. Di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 menyebutkan persentase balita Underweight sebesar 15,8 %, Stunting sebesar 19,2% dan Wasting sebesar 7,2%. Di Kabupaten Sidoarjo sendiri tahun 2022 persentase balita Wasting sebesar 9,6% dan Underweight 7,2 %. Jumlah ini mengalami kenaikan dari 5,4% balita Wasting dan 7,2% balita Underweight pada tahun 2021

# Pendahuluan

- Masalah gizi pada balita sering disebabkan oleh gangguan makan yang dialami balita. Hal ini harus segera ditangani karena menimbulkan penurunan berat badan sehingga berdampak pada kerentanan terhadap penyakit sampai malnutrisi. Meskipun demikian, orang tua dapat menggunakan metode non-farmakologis sebagai alternatif pendukung dalam meningkatkan berat badan seperti pijat akupresur dan pemanfaatan tanaman alami temulawak.
- Akupresure adalah metode terapi yang melibatkan penekanan pada titik-titik organ (meridian) pada tubuh untuk menghasilkan stimulasi energi kehidupan atau qi, yang bertujuan menyembuhkan keluhan yang dirasakan atau meningkatkan kualitas kesehatan

# Pendahuluan

- Beberapa titik akupresur yang terbukti dalam meningkatkan nafsu makan balita diantaranya terdapat pada kaki yaitu SP6 (San Yinjio) dan ST36 (Zusanli), serta titik pada perut yaitu CV12 (Zhongwan), dan ST25 (Tianshu). Titik-titik meridian tersebut dapat menghantarkan sinyal gelombang otak (hipotalamus) yang menghasilkan respon rasa lapar pada anak.
- zat kurkumin dan kurkuminoid yang terdapat pada temulawak mempunyai efek kemopreventif (pencegahan) yang dapat melawan bakteri kanker serta memiliki efek meningkatkan aliran urin dan menghilangkan nyeri pada sendi serta meningkatkan nafsu makan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah ada kenaikan berat badan sebelum dan sesudah diberikan akupresur?
2. Apakah ada kenaikan berat badan sebelum dan sesudah diberikan kombinasi akupresur dan temulawak?
3. Apakah ada pengaruh kenaikan berat badan antara kelompok yang diberikan akupresur dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresur dan temulawak?

# Metode

- Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Quasi Eksperimental two group pre dan post test
- Instrumen : Timbangan, Buku KIA, kartu KMS/ Growth chart. Sedangkan temulawak dan akupresure dapat diketahui menggunakan kuisisioner dan checklist.
- Jumlah sampel : Menggunakan rumus Slovin dengan hasil 36 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dibagi menjadi 3 kelompok, 12 kelompok akupresure, 12 kelompok kombinasi akupresure dan temulawak, dan 12 kelompok kontrol. Setiap kelompok memiliki 3 cadangan sampel.

# Metode

- Waktu : Pengambilan sampel dilakukan selama 14 hari
- Tempat : Posyandu Desa Plmbungan, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo
- Pengambilan sampel : teknik *simple random sampling* .
- Pengolahan data : Uji Paired T-Test dan One Way ANOVA
- Tahap pelaksanaan :
  1. Peneliti mengambil sampel di Posyandu Desa Plumbungan
  2. Melakukan demonstrasi selama 30 menit sampai ibu dapat melakukannya dengan benar

# Metode

- Tahap pelaksanaan :
3. Ibu mempraktekkan akupresur kepada balita mereka
  4. Kelompok kombinasi diberikan informasi cara mengkonsumsi temulawak yang telah disiapkan
  5. Inform Consent. Bagi ibu yang bersedia maka diberikan lembar observasi Dimana ibu wajib mengisinya setiap hari dengan cara memberikan ceklis sesuai tanggal
  6. Peneliti membuat grup untuk memantau dan memberikan arahan

# Metode

- Tahap pelaksanaan :
  7. 2 hari pasca demonstrasi, peneliti melakukan kunjungan rumah untuk memastikan pemberian perlakuan kepada balita sudah dilakukan secara tepat dan benar
  8. Tahap post test dilakukan di ujung minggu pertama dan kedua
- Analisis data yang digunakan adalah : Uji Paired T-Test dan One Way ANOVA.

# Hasil

## 1. Karakteristik Distribusi Responden

Tabel 1. Analisis Univariat

Karakteristik	Frekuensi (n)	%	Total	
			N	%
<b>Jenis Kelamin:</b>				
Laki-laki	17	47.2%	36	100%
Perempuan	19	52.8%		
<b>Usia:</b>				
1-3 tahun	13	36.1%	36	100%
4-5 tahun	11	30.6%		
<b>Tingkat Pendidikan Ibu:</b>				
SD	1	2.8%		
SMP	6	16.7%		
SMA	23	63.9%	36	100%
DIII	1	2.8%		
S1	5	13.9%		
<b>Pekerjaan Ibu:</b>				
IRT	22	61.1%		
Swasta	13	36.1%	36	100%
Wirausaha	1	2.8%		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

# Hasil

## 2. Uji Paired T Test dan One Way Anova

Kelompok	Berat Badan		Kenaikan Berat Badan	P-Value
	Pre-Test	Post-Test		
Akupresure	12,95±2,58	13,59±2,63	0,64±0,00	
Kombinasi Akupresure dan Konsumsi Temulawak	12,56±2,14	13,36±2,27	0,80±0,00	0,010
Tanpa perlakuan	10,91±1,38	11,00±1,39	0,09±0,079	

# Hasil

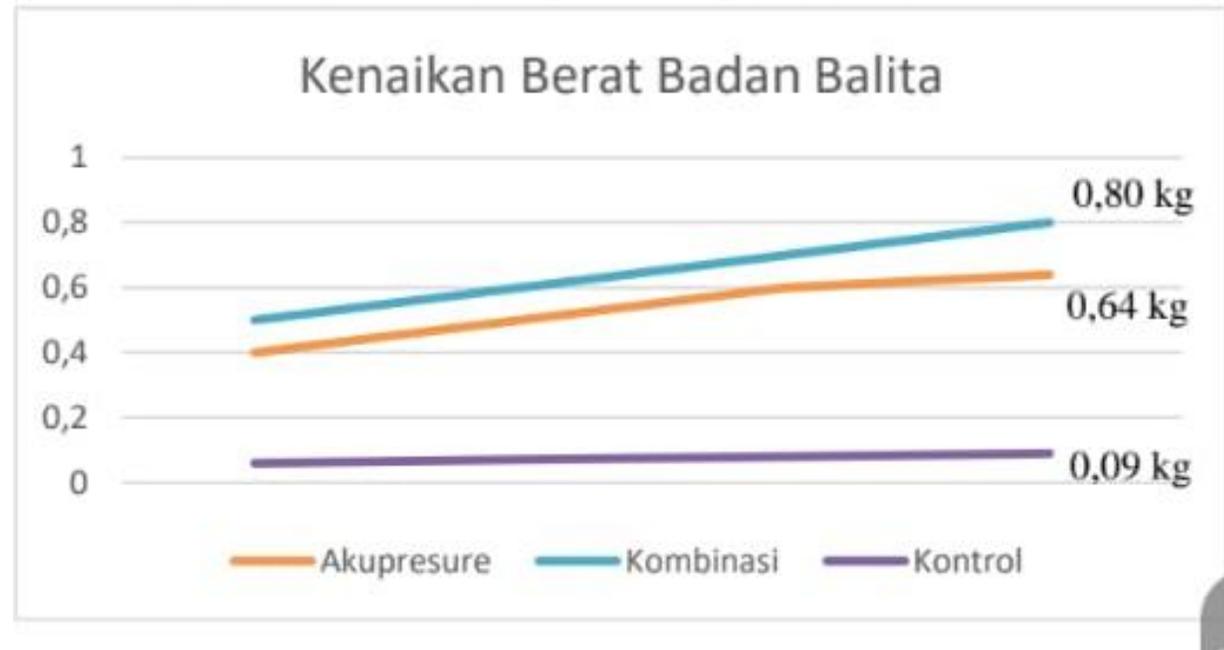
## 3. Uji Lanjutan Post Hoc Tukey

<b>I</b>	<b>J</b>	<b>Mean Difference (I-J)</b>	<b>Sig.</b>
<b>Kelompok Perlakuan Akupresur</b>	Kombinasi	0.2250	.965
	Kontrol	2.5833 <sup>#</sup>	.017
<b>Kombinasi</b>	Akupresur	-.2250	.965
	Kontrol	2.3583 <sup>#</sup>	.031
<b>Kontrol</b>	Akupresur	-2.5833	.017
	Kombinasi	-2.3583	.031

# Pembahasan

- **Grafik Kenaikan BB Balita**

Grafik kenaikan berat badan dapat dilihat pada Gambar 1.



# Pembahasan

## **Pemberian Akupresure dengan Kenaikan Berat Badan**

- Dari hasil temuan penelitian didapatkan ada kenaikan berat badan sebesar 0,64 kg setelah diberikan akupresur sehingga terdapat hubungan akupresur dengan peningkatan berat badan balita.
- Temuan Suryani (2023) menunjukkan adanya pengaruh pemberian akupresur terhadap kenaikan berat badan balita. Dalam penelitiannya menyebutkan, rentang kenaikan berat badan antara 100-700 gram setelah dilakukan intervensi.
- Temuan lain Wulaningsih (2022) dalam penelitiannya menyatakan pijat tuina berpengaruh terhadap peningkatan nafsu makan balita.

# Pembahasan

## **Pemberian Akupresure dengan Kenaikan Berat Badan**

- Upaya untuk menaikkan berat badan balita tidak hanya dengan multivitamin atau obat-obatan lainnya, akan tetapi dapat menggunakan terapi non farmakologi seperti berbagai macam pijat atau akupresur yang dapat meningkatkan berat badan balita karena manfaatnya dapat melancarkan pencernaan, membuat balita nyaman (relaksasi), mengantuk (cepat tertidur), tidur lebih lelap dan saat bangun anak akan merasa lapar
- Akupresure bekerja dengan mengaktifkan sirkulasi energi vital dengan merangsang aliran energi pada meridian menggunakan teknik tekanan, pijatan, memutar, mencubit, menarik, mengetuk atau mengurutkan dengan ibu jari atau jari telunjuk pada titik tertentu dari tubuh

# Pembahasan

## **Pemberian Akupresure dengan Kenaikan Berat Badan**

- Pijatan atau tekanan pada titik tertentu meridian dapat mengurangi rasa sakit yang dirasakan oleh manusia sehingga dapat menyembuhkan beberapa keluhan sakit
- Aktivitas nervus vagus dapat ditingkatkan dengan akupresure sehingga merangsang hormon pencernaan yaitu insulin dan gastrin. Peran insulin berkaitan dengan metabolisme karbohidrat, penyimpanan glikogen, sintesa asam lemak, asam amino dan sintesa protein sehingga dua hormon ini merangsang penyerapan sari-sari makanan menjadi lebih baik dan menghasilkan kenaikan berat badan balita

# Pembahasan

## **Pemberian Kombinasi Akupresur dan Temulawak dengan Kenaikan Berat Badan**

- Adanya kenaikan berat badan sebesar 0,80 kg setelah diberikan kombinasi akupresur dan temulawak yang artinya ada hubungan pemberian kombinasi akupresur dan temulawak terhadap peningkatan berat badan balita
- Sejalan dengan penelitian Hanum (2022) menunjukkan kombinasi pemberian akupresur dan temulawak efektif meningkatkan nafsu makan terbukti dengan kenaikan berat badan yang dialami balita

# Pembahasan

## **Pemberian Kombinasi Akupresur dan Temulawak dengan Kenaikan Berat Badan**

- Penelitian lain oleh Yuli (2023) yang menyatakan ada pengaruh pemberian ekstrak temulawak dengan nafsu makan balita yang meningkat
- Penelitian lain oleh Novikasari (2019) didapatkan adanya peningkatan berat badan balita setelah diberikan temulawak
- Penelitian oleh Faizah (2023) menunjukkan adanya kenaikan berat badan balita setelah diberikan terapi pijat

# Pembahasan

## Pemberian Kombinasi Akupresur dan Temulawak dengan Kenaikan Berat Badan

- Kombinasi antara akupresure dan temulawak dapat meningkatkan nafsu makan karena manfaat akupresure dapat melancarkan peredaran darah termasuk ke sistem pencernaan, selain itu, tekanan yang dilakukan dapat menyebabkan peningkatan saraf vagus sehingga produksi enzim penyerapan seperti gastrin dan insulin meningkat dan berdampak pada penyerapan yang lebih optimal.
- Temulawak memiliki zat antimikroba yang dapat menjadi alternatif pengobatan masalah pencernaan. Kandungan minyak atsiri didalamnya berpotensi menghambat atau membunuh mikroba pathogen. Kemudian, zat kurkumin yang juga memiliki sifat antimikroba membuat temulawak dapat menjadi pengobatan alternatif terkait gangguan pencernaan salah satunya kesulitan makan pada balita

# Pembahasan

## **Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Hasil penelitian didapatkan adanya kenaikan berat badan pada setiap kelompok, artinya terdapat pengaruh akupresur ataupun kombinasi akupresur dan temulawak terhadap berat badan balita dibandingkan dengan kelompok kontrol.
- Rerata kenaikan berat badan lebih tinggi terjadi pada kelompok kombinasi yaitu 0,80 kg kemudian 0,64 pada kelompok akupresur dan yang paling rendah adalah kelompok kontrol yaitu 0,09 kg

# Pembahasan

## **Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Hasil dari penelitian ini didapatkan kombinasi akupresur dan temulawak lebih mempengaruhi berat badan balita.
- Penelitian ini searah dengan Leyla (2023) yang membuktikan adanya pengaruh akupresure pada titik-titik tersebut dengan nafsu makan balita dan menyebabkan peningkatan berat badan
- Penelitian oleh Rukmaini (2024) membuktikan bahwa pemberian temulawak secara efektif meningkatkan nafsu makan anak

# Pembahasan

## **Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Penelitian oleh Rizqitha (2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh metode H-Hope dan akupresur terhadap kenaikan berat badan balita
- Nurdianti (2020) bahwa pijat Tui Na berpengaruh dengan peningkatan berat badan balita
- Penelitian lain oleh Kartika Swarnasari Kusuma (2022) menyatakan adanya pengaruh pemberian olahan temulawak dengan nafsu makan balita yang meningkat

# Pembahasan

## **Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Akupresure merupakan metode tradisional cina kuno yang didasarkan pada prinsip aktivasi akupoint di seluruh meridian yang memperbaiki ketidakseimbangan antara Qi.
- Menurut Ikhsan (2019), pijat bayi bermanfaat dalam peningkatan berat badan, pertumbuhan, daya tahan tubuh, konsentrasi dan membuat bayi tidur dengan nyenyak, membangun ikatan kasih sayang orang tua dan anak serta peningkatan produksi ASI

# Pembahasan

## **Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Akupresur dapat menjadi pilihan terapi non-farmakologis dalam upaya meningkatkan nafsu makan anak.
- Penekanan pada titik ST 36 memiliki efek pelepasan hormon dan merangsang motilitas otot polos mukosa lambung atau usus halus
- Hormon tersebut adalah gastrin yang dapat mempercepat pengosongan lambung

# Pembahasan

## **Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Akupresur pada titik SP 6 dapat melepaskan hormon pertumbuhan IGF-1 (Insulin Growth Factor-1) yang merangsang hormon insulin serta berperan dalam metabolisme lemak dan protein
- Titik ST 25 dapat merangsang hormon ghrelin di usus halus serta meningkatkan aliran darah dan energi di usus

# Pembahasan

## **Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Temulawak dikenal masyarakat dapat menambah nafsu makan dan beberapa telah melakukan secara turun-temurun.
- Kandungan minyak atsiri dan kurkumin pada temulawak membantu meningkatkan kerja organ pencernaan, merangsang dinding empedu, mengeluarkan empedu serta pelepasan getah pankreas yang mengandung beberapa enzim diantaranya, amilase, lipase dan protease yang berfungsi dalam pencernaan karbohidrat, lemak dan protein

# Pembahasan

**Pengaruh kenaikan berat badan pada kelompok akupresure dengan kelompok yang diberikan kombinasi akupresure dan temulawak serta kelompok kontrol**

- Khasiat temulawak untuk mengobati berbagai penyakit telah diteliti karena memiliki sifat farmakologi seperti antiinflamasi, antibakteri, antioksidan, neuroprotektif, antitumor, dan aktivitas hepatoprotektif

# Manfaat Praktis

**Penelitian ini dapat memberikan ilmu dan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat serta meningkatkan wawasan mengenai upaya peningkatan berat badan balita termasuk dalam pencegahan gizi kurang pada balita**

# Manfaat Klinis

- Menjadi inovasi bagi orang tua dirumah untuk memberikan stimulasi peningkatan berat badan anak dengan terapi alternatif yaitu akupresur dan mengkonsumsi tanaman herbal temulawak.

# Temuan Penelitian

- **Terdapat pengaruh akupresure dan kombinasi akupresure dan temulawak terhadap berat badan balita. Hal ini ditunjukkan adanya kenaikan berat badan yang dialami balita sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Akan tetapi, kenaikan yang signifikan didapatkan pada kelompok kombinasi akupresur dan temulawak.**

# Saran

- **Saran untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan lama waktu, kombinasi dengan memberikan inovasi temulawak yang lebih menarik perhatian balita dari segi bentuk dan rasa serta pemantauan secara intens terhadap orang tua balita.**

# Referensi

- T. A. PUTRANTO, "PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK," MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, no. 1, pp. 1–78, 2020.
- Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Anak ED=d.2. EGC, 2014.
- F. Safe, "Nutrition matters for the early years," Public Health Agency, no. 1, p. 48, 2018.
- UNICEF, "Nutrition for every child: UNICEF nutrition strategy 2020–2030," UNICEF publications, pp. 1–98, 2020.
- M. Adriani SKM., M.Kes and Sp. G. B. Wirjatmadi, Prof. Dr. M.S., MCN., Ph.D., Gizi dan Kesehatan Balita : peranan mikro zinc pada pertumbuhan balita. Surabaya, 2014.
- . Govender, S. Rangiah, R. Kaswa, and D. Nzaumvila, "South African Family Practice," 2021, doi: 10.4102/safp.
- G. S. Papotot, R. Rompies, and P. M. Salendu, "Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Saraf Anak," Jurnal Biomedik:JBM, vol. 13, no. 3, p. 266, 2021, doi: 10.35790/jbm.13.3.2021.31830.
- UNICEF dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Menuju Masa Depan Indonesia Bebas Masalah Kekurangan Gizi," Www.Unicef.Org, pp. 1–12, 2023.
- Kemenkes RI, Profil Kesehatan Indonesia 2021. 2022.
- Kemenkes, "Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022," Kemenkes, pp. 1–150, 2022

# Referensi

- Kemenkes, "Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021," Kemenkes, pp. 1–168, 2021, doi: 10.36805/bi.v2i1.301.
- Dinkes Sidoarjo, Profil Kesehatan Sidoarjo 2022, no. Mi. 2022.
- M. N. Ikhsan, Dasar Ilmu Akupresur dan Moksibusi. Bhimaristan Press, 2019.
- A. Munjidah, "Efektifitas Pijat Tui Na Dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita Di Rw 02 Kelurahan Wonokromo Surabaya," *Journal of Health Sciences*, vol. 8, no. 2, pp. 193–199, 2018, doi: 10.33086/jhs.v8i2.204.
- M. Tresiana Effendi, D. Fatmasari, and M. Sakundarno Adj, "The Effect of Acupressure Point of LI4, PC6, ST25, and ST36 on Increasing the Immunoglobulin and Weight Loss among Toddler," *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, vol. 3, no. 3, pp. 364–373, 2020, doi: 10.35654/ijnhs.v3i3.200.
- B. Yuli Saputri, K. Herminaju, S. Sukanto, and D. Retnowati, "Pengaruh Pemberian Ekstrak Temulawak terhadap Peningkatan Nafsu Makan Balita Usia 3-5 Tahun di Posyandu," *Care Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 48–56, Aug. 2023, doi: 10.35584/carejournal.v2i2.150.
- A. N. Prayudo, O. Novian, . Setyadi, and . Antaresti, "Koefisien transfer massa kurkumin dari temulawak," *Widya Teknik*, vol. 14, no. 1, pp. 26–31, Aug. 2018, doi: 10.33508/WT.V14i1.1739.
- M. Marni and R. Ambarwati, "Khasiat Jamu Cekok Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Anak," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 11, no. 1, p. 102, 2015, doi: 10.15294/kemas.v11i1.3522.
- E. P. Astuti and Fitria Ayuningtyas, "Midwifery Journal | Kebidanan," *Midwifery Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 81–85, 2018.
- A. Munib, "Konsep Fitrah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan," *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, vol. 5, no. 2, p. 223, 2017, doi: 10.31942/pgrs.v5i2.2611.
- E. Hurlock, Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga. 2017.
- L. Suryani, Stik. Husada Jombang, and D. Retno Wati, "Pengaruh Acupressure Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Usia 13-36 Bulan," *Prima Wiyata Health*, vol. 4, no. 1, 2022.
- I. Wulaningsih, N. Sari, and H. Wijayanti, "Pengaruh Pijat Tuina Terhadap Tingkat Nafsu Makan Balita Gizi Kurang," *Jurnal Edunursing*, vol. 6, no. 1, pp. 33–38, 2022.
- P. Mehta, V. Dhapte, S. Kadam, and V. Dhapte, "Contemporary acupressure therapy: Adroit cure for painless recovery of therapeutic ailments," *J Tradit Complement Med*, vol. 7, no. 2, pp. 251–263, 2017, doi: 10.1016/j.jtcme.2016.06.004.
- N. Faizah, L. T. Arlym, and R. Rukmaini, "Pengaruh Terapi Pijat terhadap Kenaikan Berat Badan Balita di PMB Bidan Lena Rangkaian Jaya Kota Depok Tahun 2023," *Jurnal Sehat Mandiri*, vol. 18, 4 | P a g e no. 1, pp. 23–32, 2023, doi: 10.33761/jsm.v18i1.911

# Referensi

- S. M. Faridah, H. Widowati, Puspitasari, Y. Filberta, and L. A. Tjondro, "The Effectiveness of Acupressure Combination of Temulawak in Increased Toddler Appetite," *Procedia of Sciences and Humanities*, vol. 0672, no. c, pp. 1412–1415, 2022.
- L. Novikasari and S. Setiawati, "Efektivitas pemberian temulawak dan madu terhadap peningkatan berat badan anak dengan status gizi kurang," *Holistik Jurnal Kesehatan*, vol. 15, no. 2, pp. 197–202, 2021, doi: 10.33024/hjk.v15i2.1666.
- Julianti, *Rahasia Baby Spa*. Hm Books Pustaka; 2021., 2021. [29] S. Khadijah, D. A. Palifiana, K. Astriana, and C. Amalinda, "Pengaruh Nafsu Makan Balita Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta," *Prosiding Seminar Nasional*, vol. 560, pp. 23–28, 2021.
- F. Gendrowati, *Tanaman ajaib*. Jakarta: Pustaka Makmur, 2018. [31] W. Ode Sri Kamba Wung, A. Andriyani, P. S. Studi, K. dan Profesi Bidan, and Stik. Pelita Ibu Jl Kampung Baru, "PENGARUH VICARIOUS LEARNING TUI NA MASSAGE TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN ANAK USIA 12-47 BULAN The Effect of Vicarious Learning Tui Na Massage on Weight Increase in Children Aged 12-47 Months," 2023.
- E. Rahmat, J. Lee, and Y. Kang, "Javanese Turmeric (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.): Ethnobotany, Phytochemistry, Biotechnology, and Pharmacological Activities," 2021, Hindawi Limited. doi: 10.1155/2021/9960813.
- M. C. L. Centis and I. R. Dewi, "Effectiveness Of Acupressure Ki3, Sp 6, St 36, St 25 On Food Appetite And Motor Development In Stunting Children Under Two," *Jurnal Kebidanan Malahayati*, vol. 9, no. 3, pp. 353–357, 2023, doi: 10.33024/jkm.v9i3.11029.
- R. Rizqitha, M. Mardiyono, and L. Latifah, "The Effect of H-Hope Plus Kinesthetic with Acupressure ST 36 and SP 6 on Weight Gain among Infants with Low Birth Weight," *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, vol. 3, no. 4, pp. 507–512, 2020.
- B. N. Pratami, R. Choirunissa, and A. J. Rifiana, "Pengaruh Pijat Tui Na Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita di Pmb 'R' Cipacing Kabupaten Sumedang," *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 12, no. 2, pp. 179–186, 2020, doi: 10.37012/jik.v12i2.237.
- R. Rukmaini, J. A. Siauta, and L. Adeggi, "Effectiveness of Javanese Turmeric (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb) to Improve Eating Behavior Among Anorexia Children in Bogor," *Jurnal Info Kesehatan*, vol. 22, no. 1, pp. 33–40, 2024, doi: 10.31965/infokes.vol22.iss1.1449.
- K. S. Kusuma, N. Ayuningtyas Kusumastuti, and S. Y. Tangerang, "PENGARUH PEMBERIAN PUDING TEMULAWAK TERHADAP KESULITAN MAKAN PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KUTABUMI TAHUN 2021 The Effect Of Giving Temulawak Pudding On Difficulties Of Eating In Toddlers Aged 2-5 Years In The Kutabumi Region In 2021," *Nusantara Hasana Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 67–73, 2022.
- R. Rizqitha, M. Mardiyono, and L. Latifah, "The Effect of H-Hope Plus Kinesthetic with Acupressure ST 36 and SP 6 on Weight Gain among Infants with Low Birth Weight," *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, vol. 3, no. 4, pp. 507–512, 2020.
- E. P. Primasari, P. N. Syofiah, and G. Muthia, "Perbedaan Perkembangan Motorik Balita Stunting Dan Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru," *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.31004/prepotif.v5i1.1145. [40] Y. A. Prihandini, D. A. Dwi Sandi, N. Mardiaty, R. Hidayati, and V. Vebruati, "The Effect of Giving Temulawak Honey Cookies (*Curcuma zanthorrhiza*) on Toddler Weight Gain," *Jurnal Berkala Kesehatan*, vol. 8, no. 1, p. 33, 2022, doi: 10.20527/jbk.v8i1.12091.

